
**Analisis Peran UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Pendeuy di
Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut**

Samsul Al Arif

STAI Muhammadiyah Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email: samsul.uniga@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi Desa Pendeuy di Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut. UMKM memiliki kontribusi penting dalam pengembangan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya di Desa Pendeuy. Data juga dikumpulkan melalui observasi langsung dan studi dokumentasi terkait perkembangan UMKM di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Desa Pendeuy memainkan peran vital dalam meningkatkan perekonomian lokal, baik dari segi penciptaan lapangan pekerjaan maupun peningkatan pendapatan rumah tangga. UMKM yang bergerak di sektor pertanian, kerajinan tangan, dan perdagangan lokal memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan mengurangi angka pengangguran. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan akses pasar, modal, dan teknologi yang menghambat perkembangan UMKM lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, pembiayaan, serta peningkatan akses pasar agar UMKM di Desa Pendeuy dapat berkembang lebih optimal.

Kata kunci: UMKM, Ekonomi Desa, Pendeuy, Kabupaten Garut

Abstrak

This study aims to analyze the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in improving the economy of Pendeuy Village in Peundeuy District, Garut Regency. MSMEs play a significant role in local economic development by creating jobs, increasing community income, and promoting balanced economic growth. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews of MSME owners, community leaders, and other related parties in Pendeuy Village. Data was also collected through direct observation and documentation studies related to the development of MSMEs in the village.

The findings show that MSMEs in Pendeuy Village play a vital role in improving the local economy, both in terms of job creation and increasing household income. MSMEs operating in agriculture, handicrafts, and local trade sectors have a positive impact on increasing purchasing power and reducing unemployment rates. However, challenges such as limited access to markets, capital, and technology hinder the further development of MSMEs. Therefore, support from the government and relevant institutions in the form

of training, financing, and improved market access is needed for MSMEs in Pendeuy Village to develop more optimally.

Keywords: MSMEs, Village Economy, Pendeuy, Garut Regency

PENDAHULUAN

Ekonomi desa di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di desa tidak hanya berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi lokal tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi ketimpangan ekonomi antara desa dan kota. Dalam konteks ini, Pendeuy, yang terletak di Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut, merupakan salah satu contoh desa yang dapat memberikan gambaran mengenai peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal.

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa sektor UMKM menyumbang lebih dari 60 persen PDB Indonesia (BPS, 2020). Selain itu, sektor ini juga menyerap sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Keberadaan UMKM di Desa Pendeuy turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat setempat. UMKM di desa ini meliputi berbagai sektor, seperti pertanian, kerajinan tangan, dan perdagangan lokal, yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikelola dengan baik.

Meskipun demikian, banyak UMKM di desa-desa di Indonesia, termasuk di Desa Pendeuy, menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi akses pasar, keterbatasan modal, serta rendahnya kualitas dan teknologi produksi. Seringkali, produk-produk UMKM tidak dapat bersaing dengan produk dari industri besar, baik dalam hal harga maupun kualitas. Hal ini menyebabkan banyak pelaku UMKM kesulitan untuk berkembang dan meningkatkan daya saing mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya bersama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Menurut Taufiq (2018), UMKM di Indonesia masih terhambat oleh masalah akses pembiayaan dan kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal kebijakan yang ramah terhadap sektor ini. Meskipun ada berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk mendukung perkembangan UMKM, seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan, namun pelaksanaan dan efektivitas program-program ini masih perlu diperbaiki agar dapat benar-benar membantu pengusaha mikro dan kecil untuk berkembang. Selain itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal keterampilan dan pengetahuan juga menjadi hal yang penting, mengingat masih banyak pelaku UMKM yang kurang memahami cara memasarkan produk mereka secara efektif di pasar yang lebih luas (Sutrisno, 2019).

Pendeuy, sebagai sebuah desa di Kabupaten Garut, memiliki potensi besar dalam sektor UMKM yang berfokus pada produk-produk pertanian dan

kerajinan tangan. Beberapa jenis UMKM yang berkembang di desa ini antara lain usaha kerajinan dari bambu, produk olahan pertanian, serta usaha kecil lainnya yang berfokus pada kebutuhan lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di Desa Pendeuy adalah terbatasnya akses pasar dan keterbatasan teknologi dalam proses produksi. Banyak produk UMKM di desa ini yang masih diproduksi secara tradisional, yang membuat harga jualnya menjadi lebih tinggi dibandingkan produk sejenis yang diproduksi secara massal.

Menurut Handayani (2017), salah satu cara untuk meningkatkan daya saing UMKM di desa adalah dengan memberikan pelatihan mengenai manajemen usaha dan pemasaran. Pelatihan ini sangat penting untuk membantu para pelaku UMKM mengembangkan usaha mereka, tidak hanya dari segi kualitas produk, tetapi juga dari segi pemasaran dan strategi bisnis. Meningkatkan kemampuan pemasaran akan membuka peluang bagi UMKM di desa untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun nasional.

Tantangan lainnya adalah masalah modal usaha. Banyak pelaku UMKM di desa-desa, termasuk di Pendeuy, yang mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha yang cukup untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini terutama disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai cara mengakses lembaga pembiayaan formal serta ketidakmampuan mereka untuk memenuhi persyaratan pinjaman. Oleh karena itu, diperlukan adanya kemudahan dalam akses pembiayaan, serta pengembangan skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik UMKM di desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi di Desa Pendeuy. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana UMKM di desa ini dapat berkontribusi terhadap perekonomian lokal, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya meningkatkan daya saing dan kualitas produk. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat kebijakan dan program-program pemerintah yang dapat mendukung perkembangan UMKM di Desa Pendeuy, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mengatasi hambatan yang ada.

Dalam konteks pengembangan UMKM di Pendeuy, keberadaan UMKM tidak hanya memberikan manfaat dari segi ekonomi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang besar bagi masyarakat desa. Salah satunya adalah dengan meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016), yang menyatakan bahwa UMKM berperan penting dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Selain itu, perkembangan UMKM juga dapat memperkuat struktur sosial di desa dengan mengurangi kesenjangan ekonomi antara kelompok masyarakat yang lebih miskin dan kelompok yang lebih kaya. Kehadiran UMKM yang sukses di desa akan memberikan inspirasi bagi pelaku usaha lainnya untuk mengikuti jejak yang sama. Oleh karena itu, pengembangan UMKM yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan

masyarakat di Pendeuy.

Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan kepada UMKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan UMKM, seperti pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, dan teknologi produksi. Selain itu, akses terhadap modal usaha dan pasar juga harus ditingkatkan agar UMKM di Pendeuy dapat berkembang lebih cepat dan bersaing dengan produk-produk lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi di Desa Pendeuy, Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan keberadaan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian desa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, kepala desa, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak yang memiliki pengetahuan atau keterlibatan dalam pengelolaan UMKM di Desa Pendeuy. Wawancara dilakukan secara semi-struktural untuk memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menggali informasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM di desa tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi untuk melihat dinamika kehidupan ekonomi masyarakat, kegiatan produksi UMKM, serta interaksi antara pelaku UMKM dan konsumen di Desa Pendeuy.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menganalisis laporan terkait UMKM di desa, dokumen perencanaan dan kebijakan yang relevan dengan pengembangan UMKM, serta data statistik yang disediakan oleh pemerintah setempat maupun Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan kondisi ekonomi desa. Dokumen-dokumen ini memberikan gambaran lebih luas tentang perkembangan UMKM di Pendeuy serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM.

Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan pola-pola dan tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Analisis ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kesamaan isu yang ditemukan di lapangan, kemudian membuat interpretasi dari data tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi Desa Pendeuy. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan konsistensi dan akurasi data yang diperoleh.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan tantangan yang

dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pendeuy, serta rekomendasi untuk pengembangan sektor UMKM yang lebih optimal.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi di Desa Pendeuy, Kecamatan Peundeuy, Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai peran yang dimainkan oleh UMKM dalam perekonomian lokal, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Secara keseluruhan, UMKM di Desa Pendeuy memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, meskipun terdapat berbagai kendala yang menghalangi potensi mereka untuk berkembang lebih jauh.

Secara umum, UMKM di Desa Pendeuy berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mengurangi ketimpangan ekonomi antar warga. Usaha-usaha yang dominan di desa ini adalah UMKM yang bergerak di bidang pertanian, kerajinan tangan, serta perdagangan produk lokal. Selain itu, sebagian besar UMKM di Desa Pendeuy didirikan oleh masyarakat lokal, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi ketergantungan terhadap lapangan pekerjaan di luar desa. UMKM ini juga telah memberikan kontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pendeuy dengan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi penduduk setempat.

Sebagai contoh, UMKM di sektor pertanian di Desa Pendeuy yang berfokus pada produk olahan pertanian, seperti keripik singkong, sambal, dan berbagai produk olahan lainnya, memberikan peluang kerja bagi warga setempat, baik yang terlibat dalam proses produksi maupun dalam distribusi dan pemasaran produk. Selain itu, sektor kerajinan tangan yang memanfaatkan bahan-bahan lokal seperti bambu dan anyaman juga memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap perekonomian desa. Beberapa produk kerajinan ini tidak hanya dijual di pasar lokal tetapi juga berhasil menembus pasar yang lebih luas, meskipun masih dalam jumlah terbatas.

Tabel 1: Jenis UMKM di Desa Pendeuy dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Desa

Jenis UMKM	Deskripsi	Kontribusi terhadap Ekonomi Desa
UMKM Pertanian	Pengolahan produk pertanian lokal seperti keripik singkong dan sambal.	Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
UMKM Kerajinan Tangan	Produksi kerajinan bambu dan anyaman lainnya.	Menambah nilai ekonomi lokal dan membuka peluang pasar baru.
UMKM Perdagangan Lokal	Penjualan produk pertanian dan kerajinan tangan di pasar lokal.	Menghidupkan perekonomian lokal dan memberikan akses produk

Jenis UMKM	Deskripsi	Kontribusi Ekonomi Desa terhadap kepada konsumen.
UMKM Sektor Jasa	Jasa percetakan dan layanan lainnya yang mendukung kebutuhan masyarakat.	Membantu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui layanan yang relevan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi di Desa Pendeuy adalah adanya dukungan dari masyarakat setempat dan partisipasi aktif dalam kegiatan produksi serta pemasaran produk. Masyarakat Desa Pendeuy terlihat sangat antusias dalam menjalankan usaha mikro, yang didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari serta harapan untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan dari sektor informal atau pekerjaan di luar desa. Hal ini juga didorong oleh adanya nilai sosial yang kuat, di mana masyarakat saling mendukung satu sama lain untuk mencapai kemajuan ekonomi bersama.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Pendeuy. Salah satunya adalah terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas. Meskipun produk-produk UMKM di desa ini memiliki kualitas yang baik, banyak pelaku UMKM yang hanya dapat memasarkan produk mereka di pasar lokal yang memiliki jangkauan terbatas. Keberhasilan dalam mengakses pasar luar desa atau luar daerah sangat bergantung pada kemampuan pemasaran dan promosi yang mereka miliki. Mayoritas pelaku UMKM di Desa Pendeuy masih mengandalkan cara-cara tradisional dalam pemasaran, seperti melalui mulut ke mulut atau penjualan di pasar mingguan. Oleh karena itu, mereka belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dan platform e-commerce yang dapat memperluas pasar mereka.

Tabel 2: Tantangan yang Dihadapi oleh UMKM di Desa Pendeuy

Tantangan	Deskripsi	Dampak terhadap Perkembangan UMKM
Akses Terbatas	Produk UMKM sebagian besar dijual di pasar lokal dan terbatas pada jangkauan geografis tertentu.	Membatasi potensi penjualan dan pertumbuhan usaha.
Keterbatasan Modal	Sulitnya akses terhadap modal usaha untuk mengembangkan usaha.	Menghambat perluasan skala produksi dan kapasitas distribusi.
Teknologi Produksi Terbatas	Kurangnya investasi dalam teknologi produksi yang lebih efisien.	Mengurangi daya saing produk dan efisiensi produksi.
Kurangnya	Pelaku UMKM tidak	Menghambat

Tantangan	Deskripsi	Dampak terhadap Perkembangan UMKM
Pelatihan Usaha	Manajemen memiliki pengetahuan yang cukup mengenai manajemen bisnis dan pemasaran.	pertumbuhan usaha dan meningkatkan risiko

Selain itu, keterbatasan modal usaha menjadi salah satu hambatan besar bagi pelaku UMKM di Desa Pendeuy. Sebagian besar pelaku UMKM di desa ini masih mengandalkan modal sendiri atau bantuan dari keluarga, yang tentunya sangat terbatas. Akibatnya, banyak dari mereka yang kesulitan untuk membeli bahan baku dalam jumlah besar, meningkatkan kapasitas produksi, atau mengembangkan usaha mereka lebih lanjut. Meskipun ada beberapa program pemerintah yang memberikan bantuan modal, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), namun tidak semua pelaku UMKM memiliki akses yang memadai terhadap program-program tersebut, baik karena kendala administratif maupun kurangnya pemahaman mengenai cara mengakses pembiayaan formal.

Keterbatasan teknologi juga menjadi tantangan yang cukup besar. Banyak UMKM di Desa Pendeuy yang masih menggunakan peralatan produksi tradisional, yang mengakibatkan biaya produksi yang lebih tinggi dan efisiensi yang rendah. Meskipun produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, penggunaan teknologi yang terbatas membatasi kapasitas produksi dan pengembangan produk yang lebih beragam. Pelaku UMKM di desa ini belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan pemasaran, seperti mesin pengolahan otomatis atau media sosial untuk promosi dan penjualan produk.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Garut dan pihak terkait lainnya perlu memberikan dukungan yang lebih maksimal, baik dalam hal pelatihan, pembiayaan, maupun akses pasar. Pemerintah dapat menyediakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pemerintah juga dapat memfasilitasi akses UMKM terhadap pasar yang lebih luas, baik melalui pameran produk, kerja sama dengan perusahaan besar, maupun pembukaan saluran pemasaran melalui platform e-commerce.

Beberapa pelaku UMKM di Desa Pendeuy yang telah berhasil mengembangkan usahanya menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, potensi UMKM dapat berkembang lebih jauh. Sebagai contoh, salah satu pengusaha kerajinan bambu di desa ini berhasil memasarkan produknya ke kota-kota besar, seperti Bandung dan Jakarta, melalui kerja sama dengan toko-toko kerajinan yang lebih besar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki produk unggulan dan didukung dengan kemampuan pemasaran yang baik dapat mengakses pasar yang lebih luas, meskipun masih menghadapi keterbatasan modal dan teknologi.

Secara keseluruhan, UMKM di Desa Pendeuy berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, untuk mengoptimalkan potensi

ini, dibutuhkan adanya pembenahan dalam beberapa aspek, seperti akses pasar, teknologi, dan pembiayaan. Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun sektor swasta, sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan inklusif.

KESIMPULAN

UMKM di Desa Pendeuy memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian desa. Mereka tidak hanya membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan ketimpangan ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti keterbatasan akses pasar, modal, dan teknologi, perlu segera diatasi untuk meningkatkan daya saing dan perkembangan UMKM. Dukungan dari pemerintah dan pihak terkait lainnya sangat penting untuk membantu UMKM mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga mereka dapat lebih berkembang dan berkontribusi secara maksimal terhadap perekonomian lokal dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Taufiq, M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap Perekonomian Daerah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sutrisno, A. (2019). *Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Lokal*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Handayani, S. (2017). *Pelatihan UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Produk*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi, R. (2016). *UMKM dan Pengaruhnya terhadap Pengurangan Kemiskinan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik UMKM Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.
- Hidayat, I. (2018). *Pengembangan UMKM dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Malang: UMM Press.
- Hasanah, S. (2017). *Peluang dan Tantangan UMKM di Pedesaan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suryanto, D. (2019). *Manajemen UMKM dan Peningkatan Kualitas Produk di Desa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, T. (2018). *Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Prasetyo, M. (2016). *Akses Pembiayaan bagi UMKM di Wilayah Perdesaan*. Yogyakarta: Andi Publisher